

## Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Riau

Redi Yusanra<sup>1</sup> Gusnardi<sup>2</sup> Mifta Rizka<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Email: [redi.yusanra1152@student.unri.ac.id](mailto:redi.yusanra1152@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstract

*Increasing students' understanding of financial management is an important thing to do to improve students' rational consumption attitudes. Factors that influence the level of rationality of students' consumption rationality of students' consumption include internal and external factors, including lifestyle and financial literacy. Students who apply a lifestyle that is in accordance with their financial conditions and understand good financial literacy will always be rational in choosing goods to be consumed. The purpose of this paper is: 1) to determine how much influence lifestyle has on students' rational consumption, 2) to determine how much influence financial literacy has on students' rational consumption, and, 3) to determine how much influence lifestyle and financial literacy have on students' rational consumption. The data collection method used is a questionnaire. The independent variables in this study are lifestyle and financial literacy while the dependent variable is consumption rationality. The results of the study show that lifestyle and financial literacy together have a positive effect, this is indicated by the coefficient of determination ( $r^2$ ) of 0.568, it is also seen that the variables Lifestyle and Financial Literacy provide an effective contribution of 56.8% while the remaining 43.2% is influenced by other variables not included in the study. Thus, Lifestyle and Financial Literacy have a dominant influence with an effective contribution of 56.8% on the Consumption Rationality of Economic Education Students, class of 2022, University of Riau.*

**Keywords:** Lifestyle, Financial Literacy, Consumption Rationality, Influence



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi seseorang dalam menjalankan kehidupan, begitu juga bagi mahasiswa. Mahasiswa di Universitas sebagian besar merupakan pendatang dari berbagai daerah sehingga biaya pendidikan maupun biaya sehari-hari diperoleh dari kiriman orang tua, maka dari itu Mahasiswa sebagai manusia dewasa dituntut mampu mengambil keputusan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan pendidikan. Dasar atau pertimbangan yang objektif, akurat dan logis membantu mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan. Jannah, A. M., & Rokhmani, L. (2021) mengungkapkan bahwa “dalam pemilihan atau pembelian suatu produk seseorang harus lebih mempertimbangkan aspek rasional dari pada aspek efisiensi. Manusia yang rasional akan bertindak sesuai dengan keputusan sehingga dalam pemilihannya pun juga akan lebih selektif, rasionalitas juga cenderung akan berpengaruh pada menurunnya tingkat konsumsi”. Keputusan yang logis akan mendorong rasionalitas mahasiswa mengelola keuangan mereka. Rasionalitas yang tinggi akan menekan perilaku konsumtif mahasiswa, sebab jika seorang mahasiswa tidak mampu mengelola keuangan dengan baik akan berdampak buruk bagi keuangan mahasiswa tersebut. Rasionalitas yang menuntut mahasiswa harus berfikir logis dalam setiap pengambilan keputusan, alam membuat keputusan mahasiswa akan diuji dan dilatih untuk dapat berpikir secara rasional dan positif. Dengan pengujian dan pelatihan ini seorang mahasiswa diharapkan dapat menjalani hidup secara teratur dan efisien. Pada dasarnya gambaran gaya hidup seorang mahasiswa adalah sekelompok pemuda yang mengisi

waktunya dengan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta mengisi keseharian mereka dengan berbagai kegiatan positif yang akan memiliki orientasi menuju masa depan, sebagai manusia yang bermanfaat dan berfikir secara rasional yaitu dengan mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta tidak tergoa akan pengaruh yang berkembang baik di dalam kampus maupun diluar kampus.

Era modern ini dunia sedang menikmati fenomena perkembangan teknologi yang semakin pesat, fenomena ini disebut dengan revolusi industri 4.0. Manusia akan dituntut untuk lebih menjadi individu yang rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi dan juga untuk memenuhi berbagai keinginan yang muncul dalam dirinya. Namun pada dasarnya kebutuhan mahasiswa semakin banyak terlebih pada saat ini harga barang yang semakin mahal (Jannah, A. M., & Rokhmani, L, 2021). Tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Masalah yang mereka hadapi saat ini seperti terdapat mahasiswa yang masih mengabaikan pengelolaan keuangan dengan baik. Padahal pada situasi melonjaknya harga kebutuhan pokok seharusnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau harus mampu mengelola keuangan agar semua kebutuhan dapat terpenuhi. Untuk mengelola keuangan dengan baik tentunya Mahasiswa perlu berpikir rasional mengenai tingkat konsumsi yang dilakukan, dimana setiap pengeluaran yang dilakukan harus dipikirkan dengan matang apakah itu keinginan atau kebutuhan sehingga dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan penguasaan terhadap rasionalitas konsumsi. Gaya hidup merupakan keadaan dimana seseorang mengalami banyak perubahan menjadi lebih modern dalam setiap hal baik tingkah laku maupun sikap. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu budaya barat yang banyak mengeluarkan trend baru. Sesuai dengan pemaparan dari Kanserina (2015) "pemahaman gaya hidup sebagai bagaimana seseorang hidup, bagaimana seseorang itu mengalokasikan waktunya, termasuk juga bagaimana seseorang tersebut mengelola uangnya dan sebagainya". Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali mahasiswa. Kita pun tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman.

Pengetahuan informasi yang lebih modern membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Namun, kebanyakan dari mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonominya. Tanpa mereka sadari, mereka telah masuk dalam pergaulan kota yang sangat mengedepankan penampilan. Mereka yang datang dari kampung dan pelosok-pelosok desa atau kota, secara otamtis mereka jauh pula dari pengawasan keluarga membuat mereka bebas mengaplikasikan dirinya untuk masuk ke lingkungan seperti apa, tanpa berfikir panjang dampak yang akan terjadi selanjutnya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, yang seharusnya kampus merupakan tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Namun yang terlihat, kampus dijadikan ajang pamer penampilan dan lifestyle mereka. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup yang konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi dan mengikuti lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritas bukan pada eksistensi di lingkungan perkuliahan.

Mahasiswa yang ekonominya mapan, cenderung mudah terpengaruh dengan gaya hidup yang konsumtif. Peneliti melihat banyak mahasiswa di Pendidikan Ekonomi terkhususnya angkatan 2022 masih menunjukkan gaya hidup yang konsumtif. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini di harapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan sejahtera di masa yang akan mendatang. mengatur keuangan, sehingga daya beli bisa tetap stabil di masa mendatang. Budaya konsumtif generasi muda saat ini harus diimbangi pengaturan keuangan yang tepat. Sebab, hal ini akan membantu agar produktivitas generasi muda khususnya mahasiswa tidak terganggu justru meningkat dan makin memberi kontribusi positif pada masyarakat sekitar. Berdasarkan pra riset pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau terdapat beberapa masalah keuangan yang sedang dialami, yaitu: tingkat konsumsi mahasiswa yang tinggi, gaya hidup yang berlebihan serta kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang Rasionalitas konsumsi dapat diukur dengan gaya hidup keseharian serta pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya sangat perlu diperbaiki agar pengelolaan keuangan Mahasiswa dapat diatasi dengan baik. Setelah diketahui permasalahan pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2022 peneliti mengaitkan dengan faktor yang mempengaruhi rasionalitas konsumsi Mahasiswa yang telah diteliti peneliti sebelumnya. Menurut Jannah, A. M., & Rokhmani, L. (2021) dalam penelitiannya bahwa: (1) Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa; (2) Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi; (3) Terdapat pengaruh gaya hidup, kecerdasan emosional dan, literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa.

Gaya hidup mahasiswa menjadi salah satu penentu mahasiswa tersebut telah memahami dan menerapkan rasionalitas konsumsi yang baik. Gaya hidup yang sederhana dapat menjadi solusi bagi Mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup, dimana akan mendorong mahasiswa untuk berpikir rasional dengan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Untuk menerapkan gaya hidup sederhana tentunya diperlukan pengetahuan yang baik tentang Rasionalitas Konsumsi, dengan demikian sangat diperlukan adanya perbaikan pengelolaan keuangan bagi Mahasiswa terkhususnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2022. Menurut Juliani (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi Mahasiswa adalah sebagai berikut: Pertama, tingkat pendapatan mahasiswa, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa. Kedua, tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi. Artinya apabila tingkat pendapatan mahasiswa meningkat maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan meningkat, dan apabila tingkat pendapatan mahasiswa menurun maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan menurun. Ketiga, status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi. Artinya apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan menurun, dan apabila status sosial ekonomi orang tua menurun maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan meningkat. Keempat, selera memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi. Artinya apabila selera meningkat maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan meningkat, dan apabila selera menurun maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan menurun. Kelima *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa. Artinya apabila

*financial literacy* meningkat maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan meningkat, apabila *financial literacy* menurun maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa akan menurun.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas dari beberapa faktor yang mempengaruhi Rasionalitas Konsumsi terdapat salah satunya yaitu literasi keuangan (*financial literacy*), peneliti melihat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rasionalitas Konsumsi. Literasi keuangan yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi. Pengetahuan yang baik terkait literasi keuangan akan mendorong mahasiswa untuk tidak memiliki perilaku konsumtif, tentunya dalam hal ini mahasiswa akan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Penelitian ini diharapkan meningkatkan rasionalitas konsumsi mahasiswa terkhususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau, sehingga dapat menjadi masukan dan dorongan kepada Mahasiswa untuk memperbaiki pola hidup serta dapat memberikan pelajaran kepada mahasiswa betapa pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan untuk menciptakan rasionalitas konsumsi yang baik. Setelah melihat dari hasil penelitian diatas peneliti menduga bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh penting terhadap Rasionalitas Konsumsi, artinya untuk menerapkan Rasionalitas Konsumsi yang baik diperlukan gaya hidup yang tidak berlebihan, serta pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Rasionalitas Konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau. Adapun penelitian ini diberi judul "Pengaruh Gaya hidup dan Literasi Keuangan terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Riau".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau? Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau? Apakah gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau? Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk: Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau.

### **Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan**

Putri dan Lestari (2019). Dalam penelitiannya menyimpulkan: (1) gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan; (2) literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan; (3) gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Jannah dan Rokhamani (2021). Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang; (2) Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang; (3) Terdapat pengaruh gaya hidup, kecerdasan emosional dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Ulum, B. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa 1) rasionalitas konsumsi mahasiswa dipengaruhi secara

positif dan signifikan oleh gaya hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas konsumsi mahasiswa yang baik berkorelasi dengan gaya hidup yang baik. 2) Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rasional berkorelasi dengan tingkat literasi ekonomi mahasiswa yang lebih tinggi. 3) Gaya dan literasi ekonomi berdampak langsung pada rasionalitas konsumsi mahasiswa secara simultan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di Program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau pada bulan November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2022 yang terdiri dari 3 (tiga) kelas, yaitu kelas Akuntansi, Koperas, dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan jumlah 118 orang. Menurut Arikunto (2012) jika populasi lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 10-15 % dari jumlah Mahasiswa.

### **Teknik Pengumpulan Data Kuesioner atau Angket**

Kuesioner atau angket yaitu data yang berisi pertanyaan yang mana tujuannya untuk mendapatkan data atau sebuah informasi dari seorang responden. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta menggali informasi terkait dengan gaya hidup, literasi keuangan, rasionalitas konsumsi pada Mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau. Angket yang terdapat dalam penelitian berisi butir-butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

### **Instrumen Penilaian**

Instrumen merupakan alat utama yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian tentang pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini untuk memberi gambaran serta pemahaman yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa angkatan 2022 Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Gaya Hidup adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan. Dalam hal ini, gaya hidup mendorong mahasiswa untuk berperilaku dan berpenampilan selayaknya orang normal tanpa berlebihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang tinggi cenderung menghabiskan pendapatannya untuk membeli barang yang diinginkan dengan tujuan agar tetap dapat mengikuti tren terbaru sehingga akan menimbulkan perilaku konsumtif dan tidak dapat berfikir secara rasional dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, adanya kesadaran ini memiliki efek

jangka panjang yang dapat menjaga keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi Keuangan mencakup pemahaman seseorang memajemen keuangan, mengetahui cara menyimpan uang, pandai dalam mengelola keuangan dan berinvestasi demi terjaminnya kauangan dimasa mendatang. Pada variabel literasi keuangan, merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur keuangan, tidak mengikuti nafsu negatif dalam membelajarkan uang, dan bertanggung jawab atas pengeluaran pribadi. Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih teratur dalam membelajarkan pendapatan, membelanjakan pendapatan sesuai kebutuhan, dan rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Ini akan sangat berdampak terhadap keuangan seseorang di masa yang akan datang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau yang kemudian diambil sebagai sampel dari penelitian. Jenis penelitian ini yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) yaitu “metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan mahasiswa angkatan 2022 Universitas Riau yang berjumlah 118 orang. Setelah menentukan sampel yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner secara online kepada setiap mahasiwa yang digunakan untuk melihat Gaya Hidup dan Literasin Keuangan terhadap terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa angkatan 2022 Universitas Riau. Setelah menyebarkan kuesioner Gaya Hidup dan Literasi Keuangan tahapan selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan normalitas data. Uji validitas digunakan untuk melihat apakah data hasil penelitian dikatakan valid. Dari hasil perhitungan uji normalitas kolmogrov-smirnov dengan bantuan SPSS versi 26 yang telah dilakukan uji normalitas siswa diperoleh nilai sig. masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yaitu rasionalitas konsumsi 0,085, gaya hidup sebesar 0,062, dan literasi keuangan sebesar 0,056, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Rasionalitas Konsumsi berdistribusi normal. Hasil olahan data dengan uji koefisien daterminasi ( $R^2$ ), didapat hasil bahwa nilai R square sebesar 0,568, artinya pengaruh variabel gaya hidup dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya sebesar 43,2% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti memiliki spekulasi masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi rasionalitas konsumsi mahasiswa seperti tingkat pendapatan, sumber pendapatan, dukungan keluarga dan lain sebagainya.

### **Gaya Hidup terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa angkatan 2022 Universitas Riau**

Pada hasil uji parsial yang diuji melalui SPSS versi 26 terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Rasionalitas Konsumsi secara signifikan sesuai dengan penelitian Putri dan Lestari (2019) gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, kemudian dalam penelitian Rokhamani (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa. Gaya Hidup ini berasal dari dalam diri seseorang harus seperti apa dia dalam berpenampilan, seperti selalu ingin tampil beda, selalu ingin mengikuti tren terbaru, maka dari itu jika seseorang mempunyai pendapatan yang pas-pasan seharusnya tidak terlalu bergaya hidup mewah agar pendapatannya mencukupi untuk kebutuhan hidup. Gaya Hidup memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap rasionalitas ekonomi seseorang, karena seseorang yang rasional dalam mengelola keuangan akan bisa memajemen keuangan dengan baik, seseorang yang rasional dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dengan pendapatan, seseorang yang mempunyai fikiran rasional juga akan selalu bergaya hidup sederhana sesuai kemampuan kauangannya. Gaya Hidup yang tinggi membuat

seseorang mengeluarkan pendapatan secara berlebihan sehingga pendapatan yang dimiliki tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketika seseorang merasa tertarik dengan adanya tren terbaru maka orang tersebut akan berusaha mendapatkannya, dan tanpa berfikir panjang akan memaksimalkan pengeluaran tanpa memikirkan hari esok atau masa yang akan datang. Gaya hidup sangat dipengaruhi oleh budaya yang berkembang di masyarakat, maka dari itu untuk menjaga gaya hidup agar tidak berlebihan seseorang tidak perlu mengikuti budaya negatif dan biasanya budaya negatif tersebut berasal dari pengaruh budaya luar seperti budaya yang kebarat-baratan. Dengan gaya hidup yang sesuai kemampuan keuangan seseorang akan terselamatkan keuangannya di masa yang akan datang. Pemahaman yang baik terhadap gaya hidup akan sangat membantu keuangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebaliknya, mahasiswa yang jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi dan tidak sesuai pendapatan akan membuat mahasiswa kesulitan memenuhi kebutuhan hidup.

### **Literasi Keuangan terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau**

Pada hasil uji parsial yang diuji melalui SPSS versi 26 terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Rasionalitas Konsumsi secara signifikan. Literasi keuangan merupakan variabel paling dominan dalam pengaruhnya terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa, maka dari itu penelitian ini selaras dengan penelitian Miftahul Jannah, Gusnardi Gusnardi, dan RM Riadi (2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dan penelitian Ulum, B. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa. Dalam penelitian ini diperoleh gambaran bahwa pemahaman Literasi Keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau tergolong tinggi. Sebanyak 51,69% mahasiswa menjawab "setuju", dan angka tersebut dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami literasi keuangan, yaitu; memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, mulai memisahkan pendapatan untuk ditabung, mengerti tentang dampak dari pinjaman, dan paham kegunaan investasi dan asuransi untuk masa yang akan datang. Literasi Keuangan bukan hanya tentang mengetahui tentang pengelolaan keuangan dengan baik, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa mengatur keuangan sendiri, mengelola pendapatan dengan baik, dan berusaha secara konsisten untuk menjaga pemasukan dan pengeluaran agar seimbang. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mencegah krisis keuangan dan juga mempunyai potensi untuk sukses di masa yang akan datang. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa untuk mengelola waktu pendapatan atau pemasukan dengan baik. Mereka dapat membuat catatan keuangan yang terstruktur, membedakan mana yang seharusnya jadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan semata, serta mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa yang akan datang. Dengan mempersiapkan pengelolaan keuangan yang baik di masa yang akan datang mahasiswa tentu akan sukses di masa tuanya, mahasiswa dapat menghindari penggunaan pendapat untuk membeli hal-hal yang hanya menjadi keinginan semata serta secara konsisten membeli barang yang hanya dibutuhkan. Akibatnya, keuangan mahasiswa tidak akan mudah habis dan bahkan bisa untuk ditabung atau diinvestasikan untuk keperluan hal-hal tak terduga atau untuk keperluan penting lainnya di masa yang akan datang.

### **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa angkatan 2022 Universitas Riau**

Berdasarkan hasil uji F yang diuji menggunakan analisis SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap

Rasionalitas Konsumsi, Namun dapat dilihat dalam penelitian ini bahwa variabel Literasi Keuangan jauh lebih dominan yakni dengan nilai *Standardized Coefficients beta* dalam uji regresi linear berganda sebesar 0,684 dibanding dengan gaya hidup yang hanya sebesar 0,191 yang artinya Literasi keuangan jauh lebih kuat dan paling dominan pengaruhnya terhadap Rasionalitas Konsumsi. Sebagai mahasiswa Pendidikan ekonomi sudah seharusnya memiliki dasar pengetahuan ekonomi yang baik, namun faktanya masih banyak mahasiswa Pendidikan ekonomi yang belum memahami hal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Miftahul Jannah, Gusnardi Gusnardi, dan RM Riadi (2022) yaitu Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, kemudian sesuai juga dengan penelitian Jannah dan Rokhamani (2021) yaitu terdapat pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi Mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman gaya hidup dan literasi keuangan maka rasionalitas konsumsi tersebut semakin tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mahasiswa menerapkan gaya hidup yang sesuai kemampuan dan memahami literasi keuangan yang baik akan menjadi individu yang semakin rasional dalam pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini, kemungkinan besar ditemukan bahwa kombinasi antara Gaya Hidup yang tinggi dan Pemahaman Literasi Keuangan yang baik menghasilkan Rasionalitas Konsumsi yang optimal. Mahasiswa yang termotivasi untuk bergaya hidup sesuai kemampuan keuangan cenderung memiliki keuangan yang baik dan teratur, mahasiswa tersebut tentunya jauh dari perilaku konsumtif. Secara statistik, ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini dengan rasionalitas konsumsi. Jika analisis regresi digunakan dalam penelitian, dapat ditemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang besar terhadap rasionalitas konsumsi, bahkan mungkin lebih besar dibandingkan jika hanya satu faktor yang diperhitungkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan rasionalitas konsumsi mahasiswa sangat dibutuhkan gaya hidup yang sesuai kemampuan dan pemahaman literasi keuangan yang baik. Misalnya, dengan melakukan hal-hal positif, menghindari budaya luar yang negatif, memikirkan keuangan di masa mendatang, tidak menggunakan pendapatan untuk hal-hal yang dianggap tidak penting, serta secara konsisten menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran. Mahasiswa yang sukses memahami rasionalitas konsumsi bahkan akan membiasakan sikap memiliki pengeluaran lebih sedikit dibandingkan pemasukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik gaya hidup maupun literasi keuangan berperan penting dalam menentukan rasionalitas konsumsi seseorang. Kedua faktor tersebut saling mendukung dan dapat meningkatkan cara berfikir seseorang dalam mengelola pendapatan, terutama untuk hal-hal yang dianggap penting, mahasiswa harus mampu mengedepankan kebutuhan daripada keinginan semata.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian terkait pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gaya hidup secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa dan variabel gaya hidup menjadi faktor yang paling dominan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau.
2. Variabel literasi keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa sesuai dengan penelitian yang sebelumnya.
3. Variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2022 Universitas Riau

## Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak Universitas disarankan untuk mengintegrasikan program edukasi keuangan praktis yang lebih intensif kedalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
2. Bagi pihak Program Studi Pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau:
  - a. Mengingat bahwa variabel Literasi keuangan lebih dominan pengaruhnya terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa agar lebih mengoptimalkan literasi keuangan mahasiswa, misalnya dengan lokakarya, mengajarkan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, simulasi investasi sederhana atau pengelolaan utang.
  - b. Meskipun dalam penelitian ini pengaruh gaya hidup lebih kecil, program studi Pendidikan ekonomi juga penting untuk mengembangkan kesadaran mahasiswa terhadap dampak gaya hidup yang berlebihan.
3. Bagi mahasiswa agar dapat menerapkan gaya hidup yang sesuai kemampuan dan tidak berlebihan dalam membelanjakan pendapatan serta agar dapat memahami literasi keuangan dengan baik agar terciptanya pengelolaan keuangan yang rasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang diteliti untuk diperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu diharapkan pula dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi rasionalitas konsumsi, serta penelitian yang dilakukan tidak terbatas hanya pada rasionalitas konsumsi, tetapi rencana keuangan di masa depan, minat seseorang dalam melakukan asuransi serta investasi sehingga semakin banyak orang yang terjamin kehidupan dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauzia, Nurdin. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 117. <https://doi.org/10.14843/eeb.1011.v10.i03.p03>.
- A. M., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Stkip Ypm Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 1(1), 1597-8853.
- Abrianto, D & Arani, V. S. (2021). Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 79-87.
- Anugrah, Rizky (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. UIN Alauddin Makassar
- Anwar, A. I., Putri, R & Sabir, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 115-130.
- Ariadi, et al. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 3(1): 7-11
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(1), 175-190.
- Erliana P. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan*
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada

- Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Islamic Economics Review Journal*, 1(01), 1-15.
- Hidayat, R. (2016). Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 14(1), 101-111
- Indrianawati, Entika. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015.
- Iqbal, M. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (iain) manado. *SKIRPSI Mahasiswa IAIN Madano*. (Vol. 1, Issue 1). <http://repository.iain-manado.ac.id/10/>
- Jannah, A. M., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh gaya hidup, kecerdasan emosional dan literasi keuangan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(7), 697-686.
- Juliani (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 847-857.
- Kanserina, (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).  
(Online)(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/5213>) diakses 2 Desember 2020
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). *The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi*. *FIRM: Journal of Management Studies*, 1(1), 14-13
- Kusniawati, Mu'afifah, and Riza Yonisa Kurniawan. (2016). "Pengaruh Satus Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Tuban." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4(3).
- Luthfianto, D., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh kualitas layanan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian cafe jalan Korea. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1).
- Marsela, Y., Rusno, R., & Walipah, W. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan uang saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 51-58.
- Miftahul Jannah, Gusnardi Gusnardi, RM Riadi (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nainggolan, R. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa laki-laki dan perempuan S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *Jurnal*, 7, 40-63.
- Nisa, Khairun. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Skin Care Skintific*. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.
- Nova, S (2019). Analisis Rasionalitas Ekonomi Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. *Jurnal pendidikan*
- Novita Tresiana. (2015). *Rasionalitas dan Pembuat Keputusan Kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novitasani, L. (2014). Perubahan gaya hidup konsumtif pada mahasiswa urban di UNESA. *Paradigma*, 1(3).



- Nugroho J. Setiadi. (2018). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group. h.148.
- OECD-INFE. (2016). *Measuring financial literacy: Core questionnaire in measuring financial literacy: Questionnaire and guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy*. Paris: OECD.
- OJK. (n.d.). No Title. Retrieved from [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi dan perlindungan konsumen/Pages/Literasi Keuangan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi%20dan%20perlindungan%20konsumen/Pages/Literasi%20Keuangan.aspx)
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-41.
- Suharto, G. P. (2017). Pengaruh Gaya Hidup, Suasana Toko Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Giggie Box Cafe & Resto Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1), 118-11
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen*. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia
- Suraputra, I. M. W., & Warmika, I. G. K. (2017). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Niat Pembelian Sepeda Motor Sport Honda Yang Dimediasi Oleh Sikap. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 176-103.
- Suriyadi, A. S. (2018). *Membaca sebagai gaya hidup: studi deskriptif kuantitatif pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.1336>
- Ulum, B. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, dan Modernitas terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa. *ISLAMIKA*, 5(1), 149-164.
- Wibowo, A. F. (2017). *Pengaruh gaya hidup, prestise dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian (studi pada konsumen Taiwan Tea House Semarang)* (Doctoral dissertation). *Konseling*, 1(1).
- Widayati, I. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas eko-nomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan*.
- Yanti, F., Janah, N., & Bustamam, N. (2016). Dinamika kecenderungan gaya hidup hedonis dan perilaku seks bebas pada remaja putri. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan*.
- Yustina, M. (2015). *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*. Semarang: Alprin.